

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Jenis dan Desain Studi Kasus

Penulisan studi kasus pada Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus yang bersifat deskriptif. Studi kasus deskriptif adalah studi kasus yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam populasi tertentu. Pada studi kasus ini, penulis akan menggambarkan bagaimana Penerapan Kompres Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III di Praktik Mandiri Bidan Rosita Pekanbaru.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek yang penulis gunakan dalam studi kasus ini adalah dua orang ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung di Praktik Mandiri Bidan Rosita Pekanbaru. Kriteria penelitian sebagai berikut :

3.2.1 Kriteria Inklusi

- a. Ibu dengan kehamilan normal.
- b. Ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung.
- c. Ibu hamil yang berusia antara 20 hingga 35 tahun.
- d. Ibu hamil dengan usia kehamilan 30 – 35 minggu.
- e. Ibu hamil dengan skala nyeri 4-6 (nyeri sedang).
- f. Tidak memiliki riwayat penyakit kronis atau kondisi medis yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
- g. Ibu hamil yang bersedia untuk berpartisipasi dalam menjadi Subjek penelitian yang dibuktikan dengan persetujuan *informed consent*.

3.2.2 Kriteria Eksklusi

- a. Ibu hamil memiliki resiko atau masalah dengan kehamilan.
- b. Ibu bersalin (inpartu) saat intervensi belum selesai diberikan.
- c. Ibu mengonsumsi analgetik selama intervensi diberikan.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi kasus ini berfokus pada penerapan kompres hangat untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan Rosita Pekanbaru. Kompres hangat ini dilakukan pada pagi hari dengan frekuensi satu kali sehari selama tiga hari dengan waktu 15-20 menit.

3.4 Definisi Operasional.

Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga dapat mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Vionalita, 2019). Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Ibu Hamil

Ibu Hamil adalah seorang wanita yang sedang mengandung yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan adalah waktu transisi, yaitu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak itu lahir. Klasifikasi Kehamilan dibagi menjadi tiga, yaitu :

- a. Trimester I : Usia kehamilan 1-12 minggu
- b. Trimester II : Usia kehamilan 13-27 minggu
- c. Trimester III : Usia kehamilan 28-40 minggu.

3.4.2 Nyeri Punggung Bawah

Nyeri punggung bawah merupakan nyeri yang dirasakan di area lumbosakral atau lumbal (bagian bawah tulang belakang) ibu hamil seiring dengan bertambahnya berat uterus dan membesarnya perut ibu sehingga menyebabkan terjadinya perubahan pada postur tubuh ibu hamil. Alat ukur yang digunakan yaitu Skala Numeric Rating Scale (NRS) dengan cara mengidentifikasi tingkat nyeri secara subjektif dengan menggunakan skala nyeri, hasil ukur yang didapatkan sesuai dengan tingkatan skala nyeri menurut (Kemenkes, 2022) yaitu:

- a. 0 : tidak nyeri
- b. 1-3 : nyeri ringan
- c. 4-6 : nyeri sedang
- d. 7-9 : nyeri berat terkontrol
- e. 10 : nyeri berat tidak terkontrol

3.4.3 Kompres Hangat

Kompres hangat adalah terapi kompres dengan memberikan rasa hangat pada area lumbosakral atau punggung bagian bawah ibu hamil untuk mengurangi nyeri dengan menggunakan buli-buli yang telah diisi air panas dengan temperature 40–42°C. Alat ukur yang digunakan yaitu dengan SOP kompres hangat dengan cara ukurnya memberikan intervensi pada ibu hamil sesuai dengan prosedur dan waktu yang tepat, hasil ukur yang diharapkan menurunkan skala nyeri punggung bawah ibu hamil dari skala nyeri sedang (4-6) menjadi skala nyeri ringan (1-3).

3.5 Instrumen Studi Kasus

Instrument adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian (Ardiansyah, 2023). Instrument yang digunakan pada studi kasus ini yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP) kompres hangat, lembar observasi penelitian, dan lembar skala *Numeric Rating Scale* (NRS). Adapun alat-alat yang digunakan dalam kompres hangat ini yaitu:

- a. Termometer air
- b. Buli-buli
- c. Panci
- d. Kompor
- e. Termos

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan rangkaian dari proses penelitian menggunakan pendekatan subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan pengumpulan data secara deskriptif yaitu data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik serta dokumentasi. pengukuran skala nyeri pada Subjek saat sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat dengan air hangat lalu di dokumentasikan pada lembar observasi. Adapun Langkah -Langkah yang penulis gunakan sebagai berikut:

3.6.1 Proses Perizinan

- a. Peneliti meminta surat persetujuan penelitian sesuai atauran Poltekkes Kemenkes Riau.

- b. Peneliti mengajukan surat permohonan penelitian ke Praktik Mandiri Bidan Rosita Pekanbaru.
- c. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada kepala Praktik Mandiri Bidan Rosita Pekanbaru.
- d. Setelah menerima surat dari kepala Praktik Mandiri Bidan Rosita Pekanbaru, peneliti akan melakukan penelitian berdasarkan dengan kriteria yang akan diteliti.

3.6.2 Pengumpulan Data

- a. Pengambilan data dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Rosita Pekanbaru.
- b. Setelah menerima izin penelitian dari Kepala Praktik Mandiri Bidan Rosita Pekanbaru peneliti melakukan penyeleksian Subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi penelitian,
- c. Meminta kepada Subjek penelitian untuk menandatangani lembaran persetujuan (informed consent) sebagai bukti Subjek penelitian bersedia mengikuti kegiatan penelitian.
- d. Sebelum terapi kompres hangat diberikan pada Subjek, maka peneliti melakukan pengukuran skala nyeri dan menulis di lembar observasi penelitian.
- e. Terapi kompres hangat dilakukan selama 3 hari, dengan frekuensi satu kali menggunakan waktu 15-20 menit.
- f. Setelah 3 hari dilakukan terapi kompres hangat, peneliti melakukan kembali pengukuran skala nyeri melalui lembaran observasi penelitian untuk melihat perubahan intensitas nyeri setelah dilakukan terapi kompres hangat tersebut.

3.7 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Rosita Pekanbaru. Waktu pelaksanaan studi kasus dilakukan kepada dua responden di mulai pada tanggal 15 – 17 Maret 2025.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa Data

Analisa data dimulai sejak peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data hingga seluruh data terkumpul. Analisa data pada studi kasus ini, penulis akan menguraikan beberapa aspek yang di amati dan membandingkan 2 Subjek dengan cara mengemukakan fakta yang ditemukan. Data hasil studi kasus disajikan dalam bentuk narasi.

3.8.2 Penyajian Data

Dalam studi kasus ini, data disajikan dalam bentuk tekstual, yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi yang disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian, yang berfungsi sebagai data pendukung. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian secara tekstual biasanya digunakan untuk penelitian kualitatif, di mana fokus utamanya adalah mendalami makna dan pemahaman yang terkandung dalam data yang dikumpulkan.

3.9 Etika Penelitian.

Menurut Nursalam (2020), prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data secara umum dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak Subjek, dan prinsip keadilan. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai prinsip-prinsip tersebut:

a. *Informed Consent*

Subjek penelitian harus diberikan informasi yang lengkap mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan. Mereka juga memiliki hak untuk memilih apakah akan berpartisipasi atau menolak untuk menjadi responden. Dalam *informed consent*, perlu dicantumkan bahwa data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk kepentingan pendidikan.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti memberikan pukulan bahwa identitas responden tidak akan dicantumkan pada lembar pengumpulan data. Sebagai gantinya, hanya kode yang digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Seluruh informasi yang diperoleh selama penelitian akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dipublikasikan dalam laporan riset. Peneliti berkomitmen untuk tidak menggunakan data yang diberikan oleh Subjek untuk kepentingan pribadi atau yang bersifat non-ilmiah.

d. *Justice* (Keadilan)

Prinsip ini mengharuskan setiap individu memperoleh haknya dan tidak dibebani dengan tanggung jawab atau kewajiban yang bukan miliknya.